

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap film *The Woman King* (2022), dapat disimpulkan bahwa perempuan direpresentasikan sebagai pelaku kekerasan yang memiliki kuasa, keberanian, dan tanggung jawab sosial dalam konteks budaya dan sejarah tertentu. Karakter perempuan seperti Nanisca, Nawi, dan Izogie digambarkan secara aktif dalam aksi kekerasan, bukan sebagai korban, melainkan sebagai agen pelindung komunitas dan simbol pemberdayaan.

Film ini menghadirkan dimensi baru dalam representasi perempuan di media, dengan menunjukkan bahwa kekerasan tidak semata-mata menjadi ciri maskulinitas, melainkan juga dapat menjadi bagian dari narasi perempuan ketika dikaitkan dengan konteks perjuangan, keadilan, dan moralitas kolektif. Representasi ini membongkar pandangan tradisional tentang peran gender serta membuka ruang baru bagi penafsiran terhadap kekuatan perempuan dalam sinema.

V.2 Saran

- Bagi Industri Perfilman, penting untuk lebih sadar terhadap penggambaran perempuan dalam berbagai peran, termasuk sebagai pelaku kekerasan, tanpa mengabaikan konteks moral, historis, dan kultural. Representasi yang seimbang antara kekuatan dan nilai-nilai kemanusiaan akan membantu menciptakan narasi film yang tidak hanya dramatis tetapi juga edukatif dan inspiratif.
- Bagi Lembaga Pendidikan, terutama yang bergerak dalam kajian komunikasi, budaya, atau gender, diharapkan dapat menjadikan film-film seperti *The Woman King* sebagai bahan ajar atau studi kasus. Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami lebih dalam bagaimana media berperan dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap identitas dan peran gender.
- Bagi Masyarakat Umum, perlu meningkatkan literasi media agar dapat lebih kritis dalam mengonsumsi konten film. Penonton hendaknya tidak hanya menikmati sisi hiburan, tetapi juga mampu menangkap pesan-pesan ideologis yang tersembunyi di balik narasi dan visual, terutama terkait dengan isu kekerasan dan peran perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif, dan konstruktif*, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, Alfabeta, Bandung.
- Arif Budi Prasetya, Malang (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim: Intrans Publishing Wisma Kalimetro.
- LEXY J. MOLEONG, M.A. September (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40, Bandung 40252: PT Remaja Rosdakarya.
- Dedi Saputra, & Agus Saifuddin, (2022). *Analisis Semiotika Pada Film*. Nagrak, Warudoyong, Sukabumi: Haura Utama.
- Thobby Wakarmamu, (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
- Kun Wazis. (2022). *Komunikasi Massa Kajian Teoritis dan Empiris*. Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Jawa Timur 68136: UIN KHAS Press (Anggota IKAPI).
- Agus Triyono, (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jl. Wonosari Km 8.5 Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 57773: Bintang Pustaka Madani.
- Eko Hariyanto. (2014). *Memahami Pembunuhan*. Jl. Palmerah Selatan 26-28 Jakarta 10270: Buku Kompas.
- Haryati, Juni (2021). *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. Jl. Wonosari Km 8.5 Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 57773: Bintang Pustaka Madani.
- Kwartarini Wahyu Yuniarti, Sekar Hanafi, & Teofilus Hans Laheba, Januari (2021). *Psikopatologi Lintas Budaya*. Jl. Sendok Karanggayam CT VIII Depok.Sleman Yogyakarta, 55281: Gajah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI.
- Jafar Lantowa, Nila Mega Marahayu, & Muh. Khairussibyan. Agustus (2017). *Semiotika Teori dan penerapannya dalam penelitian Sastra*. Jl Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman Jl Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).

- Markus Utomo Sukendar, Oktober (2017). *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jl Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman Jl Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Dani Manesah, November (2020). *Pengantar Teori Film*. Jl Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman Jl Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Alex Sobur, September (2016). *Semiotika Komunikasi*. Jl. Ibu Inggit Garnasih No.40, Bandung 40252: PT REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG.
- Jonathan A Smith, (2021). *Representasi Sosial: Rethinking Psychology*. (Clarendon Press-Oxford, 1996): NUSAMEDIA.
- Sigit Surahman. (2015). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM INDONESIA (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita). *Jurnal Liski*, Vol 1, No 2, 120-122.
- Lisa Orellia., & Nanang G, P. Desember (2021). REPRESENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL-BEING SESEORANG DALAM FILM ANIMASI “SOUL”. *Jurnal Komunikasi Visual*, Vol 14, No 2, 244-244.
- Aditya Mulyana, Feri F, A, & Yogaprasta A, N. September (2019). REPRESENTASI KEKERASAN DALAM FILM “THE RAID: REDEMPTION”. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol 3, No 2, 146-154.
- Efa Rubawati Syaifuddin. (2023). Penerimaan Penonton terhadap Representasi Identitas Budaya Papua pada Film “Imperfect the Series Season 2”. *Jurnal Media dan Komunikasi*, Vol 3, No 2, 102-102.
- Nada A, Z, Dini V, & Tiara P. November (2021). REPRESENTASI SISI KEMISKINAN DALAM FILM PARASITE (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE). *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, Vol 5, No 2, 84-86.
- Yoga A, F, N, & Mulia, A. Juli (2022). RASISME DALAM FILM (Analisis Semiotika Film Pendek My Flag – Merah Putih Vs Radikalisme). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 13, No 1, 123-123.
- Almyra, Z, & Aulia, R. (2024). Analisis Semiotika Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film Bombshell. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol 3, No 4, 1379-1379.

- Adrian B, P, & Catur, S. (2024). Penggambaran Terorisme Dalam Film “Sayap-sayap Patah”. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol 6, No 3, 976-976.
- Ayuni W, K, W, & Elda, F. April (2020). PENGAMBARAN KEPERCAYAAN SEKALA DAN NISKALA DI MASYARAKATBALI PADA FILM “THE SEEN AND UNSEEN”. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, Vol 5, No 1, 22-22.
- Yunita, A, Condra, A, & Sandi, P. Juli-Desember (2018). Analisis dan Implementasi Motion Grafis Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dengan Metode Semiotika Peirce. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No 1, 67-67.
- Riska Septiana. April (2022). REPRESENTASI POLISI SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM FILM HOMETOWN KILLER. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol 8, No 1, 56-59.
- Debby Dwi Elsha. Maret (2019) Representasi Perempuan Dalam Film Spectre. *Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*, Vol 1, No 2.
- Dimas, S, P, & Askurifai, B. (2024). Representasi Kekerasan dalam Film The Big 4. *Jurnal Bandung Conference Series: Public Relations*, Vol 4, No 2, 282-283.
- Iska, N, I, D, & Rini, R. Juli (2024). Representasi Peran Perempuan pada Konteks Patriarki dalam Film “Yuni”. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital (RJMD)*, Vol 4, No 1, 34-37.
- Shakira, N, J, & Yustika, I, L. April (2025). Representasi Perjuangan Perempuan Melawan Kekerasan dalam Film (Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak): Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Konteks Sosiologi Gender. *Jurnal Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, Vol 1, No 5, 541-544.